



**PERAN GANDA ISTRI NELAYAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT
PESISIR DESA SERIWE KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK
TIMUR**

Cindra Sari Mustawi¹, Muhammad Arwan Rosyadi², Nuning Juniarsih³

Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram^{1,2,3}

Abstract

The wife of a fisherman in Seriwe Village, Jerowaru District, East Lombok Regency. not only plays a role in the domestic sector but also in the public and social sectors. The purpose of this study was to find out how the forms of dual roles of fishermen's wives and their implications on social and cultural aspects. The method in this study uses qualitative research methods with phenomenological research design. Using three data collection techniques, namely observation, in-depth interviews and documentation. Purposive sampling is used for the selection of research informants, in this case the wives of fishermen in Seriwe Village who have a dual role, namely working at home and outside the home to become seaweed workers, fishmongers, traders. The results showed that there are generally three forms of dual roles carried out by fishermen's wives in Seriwe Village, Jerowaru District, namely 1. Roles as wife and mother, 2. role as breadwinner and 3. social role. While the implication on the economic aspect is that the family economy increases. Implications on socio-cultural aspects are still following community social activities, and reduced time with children – because more activities outside the home.

Keywords: *Dual Role, Fisherman's Wife, Seaweed Laborer*

Abstrak

Istri nelayan di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. tidak hanya berperan dalam sektor domestik saja namun juga pada sektor publik dan sosial. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk peran ganda istri nelayan dan implikasi pada aspek sosial dan budaya. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Desain penelitian fenomenologi. Menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. *Purposive sampling* digunakan untuk pemilihan informan penelitian, yang dalam hal ini istri nelayan di Desa Seriwe yang memiliki peran ganda yaitu bekerja di rumah dan diluar rumah menjadi buruh rumput laut, penjual ikan, pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk peran ganda yang dilaksanakan oleh istri nelayan di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru secara umum ada tiga yaitu 1. peran sebagai istri dan ibu, 2. peran sebagai pencari nafkah dan 3. peran sosial. Sedang implikasi pada aspek ekonomi yaitu perekonomian keluarga meningkat. Implikasi pada aspek sosial budaya tetap mengikuti kegiatan sosial Masyarakat, dan berkurangnya waktu bersama anak –karena lebih banyak beraktivitas di luar rumah.

¹ cindramustawi@gmail.com



SeNSosio
Unram



Kata Kunci: Peran Ganda, Istri Nelayan, Buruh rumput laut



Pendahuluan

Indonesia berada pada peringkat 103 dari 162 negara tentang kesetaraan gender yang dirilis Badan Program Pembangunan (PBB). Rumitnya perwujudan kesetaraan gender di Indonesia berkaitan dengan timpangnya akses partisipasi kontrol, serta kesempatan memperoleh manfaat antara perempuan dan laki-laki. Salah satunya dipicu nilai patriarki dan konstruksi sosial di masyarakat, kesetaraan gender semakin terlihat pada masa pandemic covid-19, perempuan sebagai kelompok rentan yang seharusnya mendapatkan perlindungan, harus menghadapi berbagai tantangan seperti sebagai pendidik untuk anak, pencari nafkah, hingga ancaman kekerasan rumah tangga (Rosyada, 2021).

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Kelebihan-kelebihan perempuan tercakup dalam peran yang dilakukannya di kehidupan sehari-hari, sehingga akan terjadi beberapa masalah yang timbul akibat peran perempuan. Masalah yang sering terjadi kepada perempuan yaitu kekerasan dan pelecehan, saat ini aksi jangka pendek mulai perlu digalakkan kaum perempuan harus mulai memberikan pesan penolakan secara tegas kepada mereka yang melakukan kekerasan dan pelecehan agar tindakan tersebut berhenti (Mansour, 2013), pembahasan mengenai perempuan sejuta problematika melahirkan pemikiran beberapa ahli sosial mengadopsi teori-teori yang menyatakan bahwa perempuan dapat menjadi aktor pembawa kelangsungan bangsa (Rizkia, 2017).

Tingkat kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) cukup signifikan, dengan jumlah penduduk miskin mencapai 713,89 ribu orang (13,97 persen) pada Maret 2020 yang pada September 2019 jumlahnya masih sebesar 705,68 ribu orang (12,88 persen). Ada kenaikan persentase penduduk miskin selama periode September 2019 hingga Maret 2020 yaitu sebesar 0,91 persen. Pada Maret 2020 jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan tercatat sebesar 368,43 ribu orang atau 14,90 persen sedangkan penduduk miskin di daerah pedesaan tercatat sebesar 345,45 ribu orang atau 13,09 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa dapat dikatakan tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga masyarakat NTB masih rendah di daerah pedesaan ataupun perkotaan. Inilah yang membuat perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga (BPS Provinsi NTB 2020).



Perentase penduduk Nusa Tenggara Barat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih tinggi daripada penduduk laki-laki. Pada tahun 2020, presentase jumlah laki-laki sebesar 2,656 juta orang atau 49,93% dari presentase jumlah penduduk perempuan sebesar 2,664 juta orang atau 50,07% dari jumlah penduduk Nusa Tenggara Barat. Perempuan juga memiliki hak yang sama dengan kaum laki-laki untuk menyumbangkan peran dalam memajukan pembangunan bangsa, perempuan juga dapat menggunakan haknya di berbagai bidang kehidupan (BPS Provinsi NTB, 2020).

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya bidang ekonomi. Angka pekerja perempuan di Indonesia dan negara lain akan terus mengalami peningkatan karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan untuk belajar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat mengatasi masalah keluarga dan masalah dalam pekerjaan.

Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Nusa Tenggara Barat tiap tahunnya mengalami peningkatan, mulai dari tahun 2018 tingkat partisipasi Angkatan Kerja mencapai 99,68 persen, meningkat pada tahun 2019 mencapai 69,47 persen dan tahun 2020 mencapai 70,45 persen. Pada Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2018 tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 65,34 persen, pada tahun 2019 tingkat partisipasi ketenagakerjaan mengalami kenaikan mencapai 66,50 persen, pada tahun 2020 partisipasi angkatan kerja mencapai 68,11 persen (BPS Provinsi NTB).

Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi kontelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi oleh pemerintah. Jumlah masyarakat miskin di wilayah Kabupaten Lombok Timur sejak tahun 2019 mencapai 193,56 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 mencapai 183,84 dan pada tahun 2020 tingkat kemiskinan mencapai 190,84 (BPS Provinsi NTB).

Kebutuhan hidup yang semakin hari semakin kompleks membuat para perempuan memiliki peran ganda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya di Desa Seriwe, di



daerah ini terdapat keluarga yang memiliki ekonomi rendah, tuntutan untuk bekerja, penghasilan suami rendah, dan suami yang tidak bekerja membuat para perempuan ikut serta menjadi tulang punggung keluarga untuk menambah penghasilan, dan biaya kebutuhan sehari-hari. Para perempuan menyesuaikan perannya sebagai ibu rumah tangga adanya anggapan bahwa kaum perempuan memiliki sifat memelihara, rajin dan tidak cocok menjadi kepala keluarga, hal tersebut membuat semua pekerjaan rumah tangga (domestik) merupakan tanggung jawab perempuan sebagai istri serta ibu. Konsekuensinya, banyak perempuan yang harus bekerja keras untuk menjaga kebersihan rumahnya mulai dari membersihkan dan mengepel lantai, memasak, mencuci, mencari air untuk mandi dan memelihara anak. Beban tersebut ditanggung oleh perempuan (Fakih, 2013). Hal ini terjadi di salah satu desa yang menjadi lokasi penelitian, para istri bekerja selain dirumah mereka bekerja diluar rumah

Budaya patriarki yang dulu membuat para perempuan terpenjara sekarang mulai memudar, salah satu bukti nyata pada masyarakat Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur mengenai peran ganda perempuan istri nelayan. Di Desa Seriwe tidak sedikit perempuan yang bekerja untuk membantu suami. Perempuan ini bekerja sebagai pedagang ikan, buruh rumput laut, usaha kecil kios, ataupun bagi perempuan itu sendiri yang harus bekerja sebab suami yang tidak memiliki pekerjaan. Berbeda dengan perempuan yang suami menjadi nelayan, buruh, tukang bangunan, walaupun suaminya bekerja perempuan ini tetap ikut membantu untuk menambah penghasilan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Peran Ganda Istri Nelayan Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Pesisir Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur”.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Bertujuan untuk memahami dan mengetahui bentuk peran ganda istri nelayan dalam kehidupan sosial masyarakat pesisir. Lokasi penelitian di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.



Hasil dan pembahasan

Bentuk-bentuk Peran Ganda Istri Nelayan Di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

Sebuah keputusan yang besar untuk mengambil dua bahkan lebih peran secara bersamaan yaitu peran menjadi Ibu Rumah Tangga (sektor domestik) dan peran di luar rumah (sektor publik) menuntut perempuan untuk dapat berhasil dalam melaksanakan peran tersebut. Peran ganda berarti memiliki beban ganda atau lebih dari satu. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran perempuan sebagai seorang istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah (sektor publik)

Perempuan di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur memiliki cara untuk dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga yakni dengan bekerja di sektor publik. Sehingga perempuan harus menjalankan peran-peran tersebut. Adapun peran ganda yang harus di laksanakan oleh perempuan (istri) di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

1. Peran Istri Nelayan di Rumah

Tugas utama seorang perempuan terutama sebagai seorang istri dan ibu adalah mengurus segala sesuatu yang ada di rumah tangganya. Perempuan harus mampu menyelesaikan semua pekerjaannya dalam mengurus rumah tangga. Adapun perempuan di dalam rumah tangga yang merupakan tugas yang bersifat domestik mulai dari mengurus rumah dan mengasuh anak.

Mengurus rumah tangga merupakan tugas utama seorang istri, peran perempuan didalam rumah tentunya mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci pakaian dan piring, membersihkan rumah, mengatur keuangan keluarga untuk keperluan rumah sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran dalam mengurus rumah tangga dan mengurus anak dan untuk mengurus anak, ibu harus turut serta bekerja di luar rumah maka mereka terpaksa menitipkan anak-anak pada kerabat atau keluarga dekat.

2. Peran Perempuan Dalam Ranah Sosial (Kemasyarakatan)

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Jika kita amati bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan



manusia tidak bisa disediakan secara mandiri, pasti akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Oleh Karena itu manusia, manusia harus bisa bergaul dan berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Saling tolong menolong antara satu dan lainnya, misalnya ketika ada kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat maka yang lain akan langsung membantu mensukseskan acara tersebut. Kemudian dalam kehidupan bermasyarakat peran setiap anggota masyarakat tentu akan dibutuhkan baik peran dari laki-laki maupun peran perempuan.

Peran perempuan dalam ranah sosial tidak dapat dipungkiri karena selain laki-laki perempuan juga dibutuhkan, oleh karena itu, bertambah pula peran perempuan, selain berperan dalam bidang domestik dan publik perempuan juga memiliki peran dalam ranah sosial masyarakat. Keberadaan perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat terbukti dengan peran aktif dalam menghadiri berbagai acara yang diadakan oleh pihak pemerintah desa maupun masyarakat yang ada di lingkungan tempat perempuan (istri) tinggal. Seperti halnya peran istri yang ada di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dalam sosial masyarakat. Ketika adanya acara atau kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa atau masyarakat dekat tempat tinggal perempuan/istri berpartisipasi dalam mensukseskan acara atau kegiatan tersebut. Hal ini

3. Peran Istri Nelayan di Sektor Publik

Peran perempuan dalam sektor publik yaitu dengan adanya pilihan dan keputusan untuk berperan di dunia kerja salah satunya dengan bekerja menjadi buruh rumput laut (*begae*). Hal ini yang sedang diemban oleh sebagian perempuan (istri) yang ada di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Adapun peran perempuan di sektor publik meliputi peran sebagai pencari nafkah

Dalam sebuah keluarga, secara umum peran suami dan istri telah terbagi menjadi dua yaitu laki-laki berperan sebagai pencari nafkah untuk keluarganya. Sedangkan perempuan yang memiliki status sebagai seorang istri/ibu rumah tangga berperan dalam mengurus segala sesuatu yang berkaitan tentang rumah tangga artinya berada dan melaksanakan tugas-tugas dalam lingkup domestik. Berperan mencari nafkah dengan bekerja menjadi buruh rumput laut/*begae* menjadi salah satu pilihan perempuan agar memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Para perempuan di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru



Kabupaten Lombok Timur bekerja sebagai buruh rumput laut/*begae* agar memperoleh penghasilan setiap harinya.

Implikasi Peran Ganda Istri Nelayan pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya di Desa Seruwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

1. Implikasi pada Aspek Ekonomi

Pada aspek ekonomi untuk kebutuhan pangan dalam keluarga seperti membeli kebutuhan sehari-hari misalnya untuk makan, minum dan kebutuhan pangan yang lainnya. Disaat pergi bekerja istri menitip anak ke keluarga dan memberikan bekal untuk belanja selama ia meninggalkan anaknya bekerja. Selain itu dengan bekerja istri nelayan bisa membeli kebutuhan sendiri seperti pakaian, khususnya pada saat pandemi covid19 karena anak-anak membutuhkan untuk sekolah jadi upah/gaji untuk membeli handphone.

2. Impikasi pada Aspek Sosial Budaya

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri saling membutuhkan satu dengan lainnya. Peran perempuan dalam ranah sosial tidak dapat dipungkiri karena selain laki-laki yang dapat berperan dalam kehidupan masyarakat. Namun peran perempuan juga dibutuhkan. Oleh karena itu, bertambahlah pula peran perempuan selain berperan dalam ranah domestik dan publik perempuan juga harus menjalani peran dalam ranah sosial. Keberadaan perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat terbukti dengan peran aktifnya dalam menghadiri berbagai acara yang diadakan oleh pihak pemerintah desa Seruwe maupun oleh masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal. Seperti halnya peran istri di Desa Seruwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dalam ranah sosial. Ketika adanya acara atau kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa istri/ibu rumah tangga ikut membantu mensukseskan acara atau kegiatan tersebut.

Keberadaan perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat terbukti dengan peran aktifnya dalam menghadiri berbagai acara yang diadakan oleh pihak pemerintah desa Seruwe maupun oleh masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal. Seperti halnya peran istri di Desa Seruwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dalam ranah sosial. Ketika adanya acara atau kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa istri/ibu rumah tangga ikut membantu mensukseskan acara atau kegiatan tersebut.



Kesimpulan

1. Bentuk peran ganda istri nelayan di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yakni di sektor domestik, publik dan sosial (kemasyarakatan). Peran istri di sektor domestik yakni mengurus rumah tangga (peran istri) dan mengasuh anak (peran sebagai ibu), sedangkan dalam sektor publik sebagai pencari nafkah membantu keluarganya. Selain peran domestik dan publik, istri juga memiliki peran dalam sektor sosial (kemasyarakatan) yakni mengikuti acara adat, ikut serta dalam acara yang diadakan pemerintah desa, gotong royong/kerja bakti sosial dan kegiatan lainnya. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor/pelaku. Aktor disini yaitu perempuan atau istri yang memiliki pekerjaan di sektor publik yaitu bekerja menjadi buruh rumput laut, penjual ikan, dan pedagang. Para istri melakukan pekerjaan karena memiliki tujuan. Teori tindakan rasional yaitu aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau maksud, tujuannya disini yaitu untuk membantu meringankan beban suami, mempunyai penghasilan sendiri dan lebih leluasa membeli barang pribadi.
2. Implikasi peran ganda pada aspek ekonomi perempuan yang memiliki peran ganda ini membantu perekonomian yang dimana upah/gaji yang didapatkan untuk membantu suami bahkan dari gaji tersebut istri lebih leluasa untuk belanja karena hasil kerja keras sendiri. Untuk kebutuhan anak istri membantu meringankan beban suami. Implikasi peran ganda pada aspek sosial budaya walaupun istri bekerja di sektor publik tetap bisa ikut dalam kegiatan sosial masyarakat dengan ikut kelompok *banjar*, arisan dan kader posyandu. Untuk waktu bersama anak-anak memang sangat kurang karena lebih banyak menghabiskan waktu di tempat kerja.



Daftar pustaka

- Afrizal , S., & Lelah , P. 2021. Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang. *Sosiologi, Pendidikan, dan Pembangunan Indonesia*, 53-62.
- Arif, S. 2009. *Pesisir dan Laut Untuk Rakyat*. IPBPress Kampus IPB Darmaga Bogor.
- Beti Aryani. 2017. *Skripsi Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Budirman, A. 1982. *Pembagian Kerja Secara Seksual Sebuah Pembahasan Sosiologis Tentang Peranan Wanita di Dalam Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Coleman. 2013. *Dasar-dasar Teori Sosiologi Foundation Of Social Theory*. Bandung: Nusa Media.
- Darmayanti, A., & Budarsa, G. 2021. Peran Ganda Perempuan Bali di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Sociology Research and Education* , 1-12.
- Debi Aliza. 2021. *Skripsi Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja Home Industri Di Kelurahan Kelayu Selatan Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur*.
- Derman. 2016. *Peran Wanita Nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Fakih, M. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghony, M. D., & Al Manshur, F. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Handayani, M., & N. W.T., A. 2009. *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Hasrizal , H., & Mardhiah, D. 2021. Peran Ganda Perempuan Penambang Emas. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*.
- Ihromi.T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Lestari, A. B. 2020. Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 10-11.
- Mansour, F. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.